

**TESIS**

**PENGELOLAAN KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM  
MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI SISWA DI SMPN 15  
YOGYAKARTA**



Oleh:

**MUHARIR**

**NIM: 22204092015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3044/Un.02/DT/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI SISWA DI SMPN 15 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHARIR, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092015  
Telah diujikan pada : Kamis, 07 November 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED



Pengaji I

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED



Pengaji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED



Yogyakarta, 07 November 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

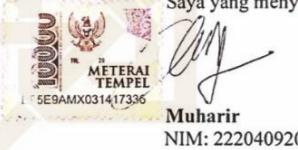
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharir  
NIM : 22204092015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini merupakan karya asli penulis secara keseluruhan yang didapatkan pada hasil penelitian, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2024  
Saya yang menyatakan,





Muharir  
NIM: 22204092015



## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharir

NIM : 22204092015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Oktober 2024  
Saya yang menyatakan,



Muharir  
NIM: 22204092015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*  
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

#### PENGELOLAAN KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI SISWA DI SMPN 15 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Muharir
NIM	:	22204092015
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M.Ag

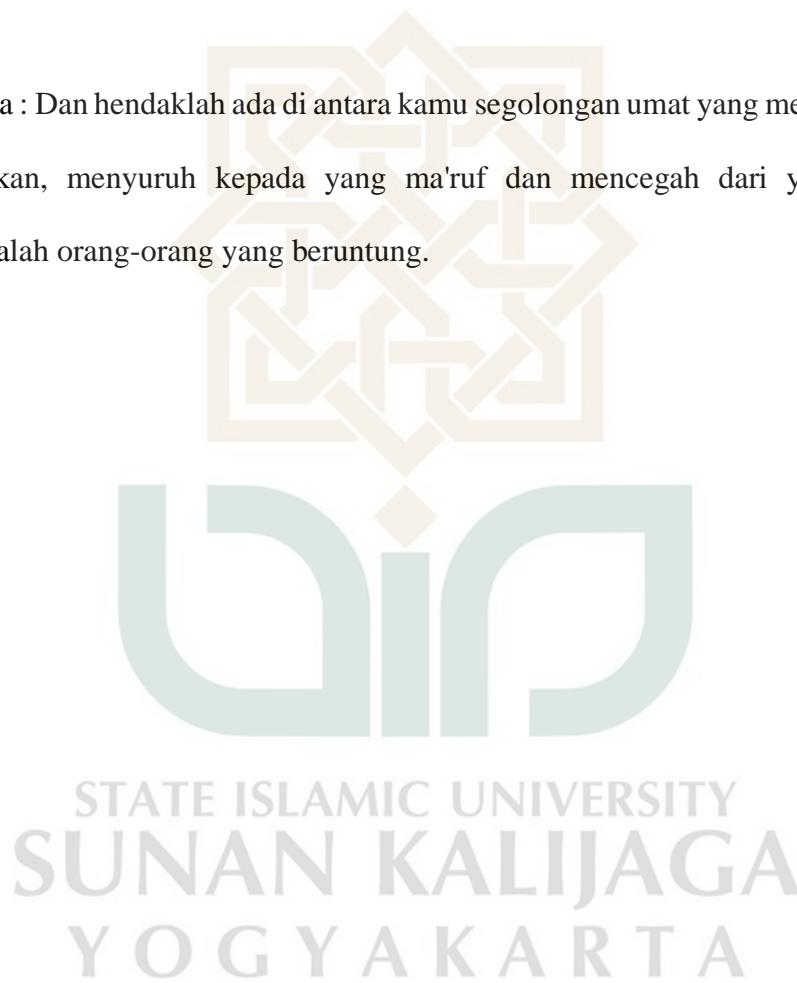
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Firman Allah SWT Q.S Ali Imran Ayat 104:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.



## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta**

**Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Pengelolaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di SMPN 15 Yogyakarta". Tesis ini merupakan hasil dari pemikiran dan penelitian yang didorong oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan yang tidak hanya berfokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan potensi diri siswa secara holistik.

Sekolah yang ramah anak bukan hanya sebuah konsep, tetapi sebuah langkah konkret dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal. Di dalamnya, siswa tidak hanya dipandang sebagai objek pendidikan, tetapi juga subjek yang memiliki hak-hak untuk berkembang, berekspresi, dan mencapai aktualisasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kebijakan yang diterapkan oleh SMPN 15 Yogyakarta dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya aktualisasi diri siswa.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam proses penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan ramah anak, tidak hanya di SMPN 15 Yogyakarta tetapi juga di sekolah-sekolah lainnya.

1. Prof. Dr. Noorhaidi, MA, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.
4. Irwanto, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis penulis, yang dengan penuh kesabaran, dedikasi, dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulisan tesis ini. Bapak selalu memberikan masukan yang berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ketajaman pemikiran dan wawasan yang Bapak bagikan telah menjadi inspirasi besar dalam pengembangan tesis ini.
6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tgk. Saiful Amri dan Ibunda Jarlita Asra, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti

selama ini. Ayah dan Ibu selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan, termasuk dalam penyelesaian tesis ini. Segala pengorbanan yang telah diberikan, baik dalam bentuk materi, perhatian, maupun semangat, menjadi fondasi utama yang memungkinkan penulis untuk terus melangkah maju. Tanpa doa-doa yang tulus dari Ayah dan Ibu, segala usaha penulis tidak akan berarti.

7. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada adik tercinta Munawarah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Kehadiranmu selalu membawa keceriaan dan motivasi di saat-saat sulit, membuat perjalanan akademik ini terasa lebih ringan. Meskipun mungkin seringkali tak terlihat, namun perhatian dan kebersamaanmu memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis.
8. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada teman-teman di Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kebersamaan kita selama menempuh studi ini telah menjadi salah satu pengalaman yang paling berharga dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan semangat yang kalian berikan, baik dalam diskusi, kerja kelompok, maupun dalam berbagi pengalaman dan cerita di luar perkuliahan. Kehangatan, persahabatan, dan kerja sama yang terjalin di antara kita telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini dengan lebih baik. Banyak momen berharga yang kita lalui bersama,

yang tentunya tidak hanya memperkaya ilmu tetapi juga memperkaya pengalaman hidup. Terima kasih karena selalu saling menguatkan dan menjadi sumber inspirasi dalam menghadapi tantangan studi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya dalam penerapan kebijakan sekolah ramah anak. Semoga tesis ini juga dapat menjadi sumbangsih kecil dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 21 Oktober 2024  
Penulis



Muharir  
NIM. 22204092015

## ABSTRAK

**Muharir, 22204092015**, “Pengelolaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di SMPN 15 Yogyakarta”. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024. Pembimbing Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi anak, baik dari segi minat maupun bakat. Namun, tantangan seperti kekerasan di sekolah dan tekanan akademik yang berlebihan sering kali menghambat siswa untuk mencapai aktualisasi diri secara optimal. Kebijakan sekolah ramah anak hadir sebagai solusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, serta menghormati hak-hak siswa. Melalui kebijakan yang tepat, sekolah dapat mendukung perkembangan psikologis, emosional, dan sosial siswa, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan mampu mengembangkan potensi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta, serta bagaimana kontribusi kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa **Pertama**, pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri di SMPN 15 Yogyakarta dirancang dengan baik melalui perencanaan yang holistik, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang konsisten. **Kedua**, kebijakan sekolah ramah anak memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan rasa percaya diri, pengembangan keterampilan sosial, serta mendukung bakat dan minat siswa. **Ketiga**, pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi aktualisasi diri siswa, serta mendorong partisipasi aktif dari siswa, guru, dan orang tua dalam membangun pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Pengelolaan kebijakan, sekolah ramah anak, aktualisasi diri, SMPN 15 Yogyakarta.

## ABSTRACT

Muharir, 22204092015, “**Management of Child-Friendly School Policy in Improving Student Self-Actualization at SMPN 15 Yogyakarta**”. Thesis of Master Program in Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024. Supervisor Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Education plays an important role in developing children's potential, both in terms of interests and talents. However, challenges such as violence in schools and excessive academic pressure often prevent students from achieving optimal self-actualization. Child-friendly school policy comes as a solution to create a safe and inclusive learning environment that respects students' rights. Through appropriate policies, schools can support students' psychological, emotional and social development, so that they can be more confident and able to develop their potential.

This study aims to analyze how the management of child-friendly school policies in improving student self-actualization at SMPN 15 Yogyakarta, as well as how child-friendly school policies contribute to improving student self-actualization at SMPN 15 Yogyakarta. The type of research conducted is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data validation and validity using source triangulation. Data analysis techniques use Miles and Huberman's theory with data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study found that **First**, the management of child-friendly school policies in improving self-actualization at SMPN 15 Yogyakarta is well designed through holistic planning, effective implementation, and consistent evaluation. **Second**, the child-friendly school policy makes a positive contribution in increasing self-confidence, developing social skills, and supporting students' talents and interests. **Third**, the management of child-friendly school policies plays an important role in creating a learning environment conducive to students' self-actualization, as well as encouraging active participation from students, teachers and parents in building inclusive education and supporting the development of students' full potential.

**Keywords:** Policy management, child-friendly school, self-actualization, SMPN 15 Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>ABSTRACT .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	8
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D.    Kajian Pustaka .....	10
E.    Kerangka Teori .....	17
F.    Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	28
A.    Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B.    Sumber Data Penelitian .....	28
C.    Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
D.    Teknik Pengumpulan Data .....	29
E.    Teknik Analisis Data .....	32
F.    Keabsahan Data .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMPN 15 YOGYAKARTA .....</b>	35
A. <b>Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Yogyakarta.35</b>	35
1.    Sejarah singkat SMPN 15 Yogyakarta .....	35
2.    Visi dan Misi SMPN 15 Yogyakarta .....	36
3.    Tujuan SMPN 15 Yogyakarta .....	37
4.    Struktur Organisasi SMPN 15 Yogyakarta .....	38
5.    Jumlah Peserta Didik SMPN 15 Yogyakarta .....	39
B. <b>Kebijakan Sekolah Ramah Anak .....</b>	40
C. <b>Guru .....</b>	42
D. <b>Siswa .....</b>	43
E. <b>Sarana dan Prasarana .....</b>	44
<b>BAB IV PENGELOLAAN KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI SISWA DI SMPN 15 YOGYAKARTA .....</b>	46
A. <b>Pengelolaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa Di SMPN 15 Yogyakarta .....</b>	46

1.	Perencanaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa .....	46
2.	Pelaksanaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa .....	53
3.	Evaluasi kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa .....	73
<b>B.</b>	<b>Kontribusi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di SMPN 15 Yogyakarta .....</b>	<b>93</b>
1.	Peningkatan rasa percaya diri siswa .....	93
2.	Pengembangan keterampilan sosial .....	98
3.	Dukungan terhadap pencapaian minat dan bakat .....	115
4.	Apresiasi karya siswa.....	119
5.	Sarana dan prasarana ramah anak .....	122
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>131</b>
<b>B.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>132</b>
<b>C.</b>	<b>Kata penutup .....</b>	<b>134</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		135
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		141



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan lingkungan yang paling sesuai untuk mengembangkan minat dan bakat anak.<sup>1</sup> Mewujudkan pendidikan yang ramah anak dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada akhirnya akan meningkatkan kenyamanan dan motivasi anak dalam mengikuti proses pendidikan dengan baik.<sup>2</sup> Dengan demikian, sekolah sebagai institusi pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi anak melalui berbagai layanan, dengan dukungan kebijakan atau program yang memperbaiki mutu layanan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan, sekolah perlu mengadopsi budaya yang ramah dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan Pendidikan<sup>4</sup>. Belakangan ini, berbagai kasus kekerasan di sekolah sering terjadi, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah.

Berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA), tercatat pada rentang Januari hingga Juni 2024, terdapat 7.842

---

<sup>1</sup> Dian Purbo Ningrum et al., “Sekolah Ramah Anak Sebagai Perwujudan Harapan Bangsa,” *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 171–178.

<sup>2</sup> Dany Andriyan and Syunu Trihantoyo, “Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 689–694, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40012/34862>.

<sup>3</sup> Ridha Agam Ramadhan and Supriadi Torro, “Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMPN 2 Parepare,” *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 2, no. 1 (2022): 65–73.

<sup>4</sup> Tri Utami, Retno Kusumawiranti, and Matheus Gratiano Mali, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta,” *Populika* 9, no. 2 (2021): 1–12.

kasus kekerasan terhadap anak dengan 5.552 korban anak perempuan dan 1.930 korban anak laki-laki, di mana kasus kekerasan seksual menempati urutan pertama dari jumlah korban terbanyak sejak tahun 2019 sampai tahun 2024.<sup>5</sup>

Kekerasan tersebut terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan siswa, dan bahkan orang tua terhadap guru.<sup>6</sup> Mengingat berbagai masalah kekerasan dan konflik yang dialami oleh peserta didik di sekolah, maka diperlukan pengembangan program sekolah yang ramah terhadap anak. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada peserta didik sebagai anak di sekolah dengan memberikan prioritas pada hak-hak anak, termasuk hak hidup, hak tumbuh berkembang, hak perlindungan, dan hak mendapatkan pendidikan.<sup>7</sup>

Sekolah ramah anak adalah sekolah yang mampu mengelola operasionalnya dengan efisien dan memberikan hak-hak yang seharusnya dimiliki anak dalam proses pendidikan. Program Sekolah Ramah Anak menerapkan konsep 3P, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi.<sup>8</sup> UNICEF telah mengembangkan kerangka kerja dan pendidikan berbasis hak anak yang

<sup>5</sup> SIMFONI-PPA, Kasus kekerasan terhadap anak, <https://kekerasan.kemenppa.go.id/ringkasan>, diakses pada tanggal 13 November 2024, Jam 20.08 WIB

<sup>6</sup> SIMFONI-PPA, Kasus kekerasan terhadap anak, <https://kekerasan.kemenppa.go.id/ringkasan>, diakses pada tanggal 13 November 2024, Jam 20.08 WIB

<sup>7</sup> Kardius Richi Yosada and Agusta Kurniati, "Menciptakan Sekolah Ramah Anak," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 145–154.

<sup>8</sup> Agus Fahmi, "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 33.

memiliki karakteristik "inklusif, sehat, dan protektif untuk semua anak, efektif dengan anak-anak, dan terlibat dengan keluarga, masyarakat, dan anak-anak"<sup>9</sup>.

Prinsip utama dalam pelaksanaan sekolah ramah anak adalah prinsip "non-diskriminasi", dengan menghormati anak sebagai subjek pembelajaran dan mengakomodasi keinginan anak dalam pendidikan.<sup>10</sup> Harapannya sekolah ramah anak mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman, produktif, dan sehat, serta menjadi wadah yang ideal bagi anak untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, sehingga anak bisa mencapai kepuasan dari diri sendiri, menyadari semua potensi yang dimiliki, memiliki kemampuan untuk menjadi apapun yang ingin dilakukannya, dan memiliki kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas dan mencapai puncak prestasi potensialnya.<sup>11</sup>

Kebijakan Sekolah Ramah Anak, yang merupakan kebijakan pemerintah yang diterbitkan melalui Peraturan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA) No. 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak, bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan melindungi anak-anak dari

---

<sup>9</sup> Safitri Rangkuti and Irfan Ridwan Maksum, "Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 6 Depok," *Natapraja* 7, no. 2 (2019): 231–244.

<sup>10</sup> Joko Riyanto Joko Riyanto, Noor Miyono, and Ghufron Abdullah, "Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di SMA Negeri 1 Pemalang Kabupaten Pemalang," *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2022): 20–28.

<sup>11</sup> Yunita Filadelvia Hurai Ibo and Lorensius Lorensius, "Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Katolik Kota Samarinda," *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 7, no. 1 (2023): 12–25.

kekerasan di sekolah.<sup>12</sup> Dalam Pasal 1 Permen PPPA, sekolah ramah anak (SRA) didefinisikan sebagai pendidikan formal, non formal, dan informal yang aman, bersih, dan sehat, serta peduli dan menghargai lingkungan hidup.<sup>13</sup> Kebijakan ini juga bertujuan untuk menjamin dan menghormati hak-hak anak, melindungi mereka dari kekerasan, ketimpangan, serta mendorong partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di Pendidikan<sup>14</sup>.

Dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Sekolah Ramah Anak disebutkan bahwa Sekolah Ramah Anak adalah Sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab.<sup>15</sup> Maka Implikasinya Sekolah hendaknya berlandaskan kepentingan yang terbaik untuk anak, menyediakan kondisi sosial, fisik dan emosional yang tepat untuk mempromosikan pembelajaran dan pembaruan identitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, SMPN 15 Yogyakarta merupakan salah satu pilot diantara 20

---

<sup>12</sup> Wuri Wuryandani and Anwar Senen, “Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Informasi Artikel ABSTRAK Sejarah Artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan,” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2018): 86–94, <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>.

<sup>13</sup> A Setiawan, “Sekolah Ramah Anak Di Sd Jetis Ii Kota Yogyakarta,” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* (2018): 131–143, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/13171>.

<sup>14</sup> Fahmi, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran.” : 13-20

<sup>15</sup> Setiawan, “Sekolah Ramah Anak Di Sd Jetis Ii Kota Yogyakarta.” :20-22

sekolah dasar dan menengah pertama yang menjalankan program sekolah ramah anak di kota Yogyakarta dan mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2022, selanjutnya pada tahun 2023 mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak terbaik dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. SMPN 15 Yogyakarta telah mengadopsi pendekatan yang tidak menggunakan hukuman yang bersifat kekerasan, melainkan setiap pelanggaran anak diberi konsekuensi sesuai pelanggarannya, untuk pengembangan pendidikan karakter. Dengan mengikuti prinsip-prinsip sekolah ramah anak. SMPN 15 Yogyakarta secara resmi menyatakan diri sebagai sekolah ramah anak pada tahun 2016.<sup>16</sup>

SMPN 15 Yogyakarta setiap tahunnya memiliki jumlah peserta didik lebih dari 1000 anak, dengan berbagai permasalahan ekonomi, permasalahan keluarga (*broken home*) yang berdampak pada kurangnya perhatian, fasilitasi dan perlindungan orang tua. Selanjutnya persoalan pergaulan di sekolah, berdasarkan catatan dari guru bimbingan konseling tingkat bullying yang terjadi di sekolah semakin meningkat baik *bullying* verbal maupun *bullying* fisik, kemudian persoalan yang berkaitan dengan pelajaran dan sebagainya, dimana persoalan-persoalan tersebut menjadi beban bagi anak dan mengganggu dalam pengembangan diri siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada Selasa, 20 Februari 2024

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada Selasa, 20 Februari 2024

Dalam rangka mendukung kebijakan program sekolah ramah anak SMPN 15 Yogyakarta juga memasukkan program tersebut kedalam kurikulum sekolah, dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran mengimplementasikan metode pembelajaran yang menyenangkan, termasuk menggunakan teknik *ice breaking*, permainan, dan pendekatan berdiferensiasi. Semua tertuang dalam RPP atau modul pengajaran yang memiliki keterkaitan antara Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), materi pengajaran, dan aktivitas pembelajaran.<sup>18</sup>

Di SMPN 15 Yogyakarta, meskipun program sekolah ramah anak sudah dijalankan, masih terdapat tantangan dalam menciptakan lingkungan yang sepenuhnya mendukung hak dan kebutuhan siswa secara optimal. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan isu kekerasan di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan keterbatasan sumber daya serta kesiapan sekolah dalam menyesuaikan dengan pembelajaran.<sup>19</sup> Masalah-masalah ini menegaskan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak serta kontribusinya terhadap aktualisasi diri siswa. Dengan begitu, dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengelola kebijakan ini guna mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan mendukung kesejahteraan anak secara menyeluruh.

---

<sup>18</sup> Hasil dokumentasi dari website SMPN 15 Yogyakarta, <https://www.smpn15yk.sch.id/program-sekolah/sekolah-ramah-anak/> (diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 22.56 WIB)

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada tanggal 24 juli 2024

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 15 Yogyakarta, ditemukan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai langkah konkret dalam mendukung kebijakan sekolah ramah anak. Program-program yang diadakan, seperti kegiatan seni, olahraga, dan acara pameran karya siswa, menjadi sarana yang efektif untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, pendekatan non-kekerasan dalam menangani pelanggaran di sekolah terlihat diterapkan melalui pemberian konsekuensi yang mendidik dan tidak represif, yang disesuaikan dengan karakter pelanggaran siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga mengadopsi metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan teknik *ice-breaking* dan permainan edukatif untuk menciptakan suasana belajar yang positif. Namun, meski berbagai upaya ini telah berjalan dengan baik, hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian siswa masih mengalami masalah psikososial, seperti perundungan dan tekanan akademik, yang menghambat mereka untuk berkembang secara optimal. Kendala-kendala ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk terus menyempurnakan implementasi program sekolah ramah anak agar dapat memberikan dampak yang lebih menyeluruh pada aktualisasi diri siswa di sekolah.<sup>20</sup>

Dengan hadirnya kebijakan sekolah ramah anak SMPN 15 Yogyakarta diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dan dapat meningkatkan aktualisasi diri siswa. Program sekolah ramah anak yang

---

<sup>20</sup> Hasil observasi lapangan pada tanggal 2 juli 2024

dijalankan adalah memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan diri, berkreasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, berupa memamerkan karya mereka dalam acara-acara yang diadakan oleh sekolah, menyelenggarakan tes psikologi untuk penelusuran bakat dan minat anak, dan memberikan penghargaan khusus bagi anak berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.<sup>21</sup>

Penelitian tentang sekolah ramah anak sudah banyak dilakukan, tetapi fokus pada dampak kebijakan sekolah ramah anak terhadap aktualisasi diri siswa masih terbatas. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi bagaimana kebijakan sekolah ramah anak dapat meningkatkan aktualisasi diri siswa, yang merupakan langkah lebih lanjut dari sekadar penciptaan lingkungan yang aman. Penelitian ini akan memperdalam pemahaman mengenai bagaimana kebijakan tersebut berkontribusi pada perkembangan potensi siswa secara holistik

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta”.

## **SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

### **B. Rumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Hasil dokumentasi dari website SMPN 15 Yogyakarta, <https://www.smpn15yk.sch.id/program-sekolah/sekolah-ramah-anak/> (diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 22.56 WIB)

1. Bagaimana pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta?
2. Apa kontribusi kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis strategi pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta;
- b. Menganalisis kontribusi kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta;

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana pengelolaan kebijakan sekolah yang ramah anak dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal siswa secara psikologis, emosional, dan sosial.

- b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan sekolah ramah anak dalam

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktualisasi atau perkembangan holistik atau siswa.

2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dalam menerapkan kebijakan sekolah ramah anak untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. Guru dapat memahami cara menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, serta meningkatkan aktualisasi diri siswa melalui pendekatan yang menghargai kebutuhan, potensi, dan hak-hak mereka.
3. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua siswa untuk memahami pentingnya peran sekolah ramah anak dalam mendukung perkembangan potensi anak secara optimal. Orang tua dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung membantu anak merasa dihargai, termotivasi, dan percaya diri dalam mencapai aktualisasi diri.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil literature yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesinambungan yang sama dengan tema yang peneliti angkat, sebagai berikut:

*Pertama*, tesis implementasi program sekolah ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang oleh Nur Khasanah (2020). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan program, strategi dan dampak

pelaksanaan sekolah ramah anak di MIN 3 Jombang. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Program SRA di MIN 3 Jombang diimplementasikan dengan mengintegrasikan semua kebijakan sekolah, program-program sekolah, dan kegiatan sekolah yang telah ada. (2) Strategi pelaksanaan program SRA di MIN 3 Jombang meliputi pembentukan tim pelaksana program SRA, pemenuhan indikator komponen SRA, melakukan monitoring dan evaluasi, dan responsif terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program SRA. (3) Pelaksanaan SRA telah memberikan dampak terhadap MIN 3 Jombang yang meliputi perubahan karakter siswa, peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, siswa lebih merasa tenang dan nyaman secara fisik dan emosional di sekolah, adanya peningkatan prestasi dan keterampilan guru, terjalin komunikasi dan kerjasama yang positif antara guru dengan orangtua, peningkatan prestasi madrasah, dan reputasi madrasah dikenal lebih baik di masyarakat.<sup>22</sup>

*Kedua*, tesis manajemen sekolah ramah anak (studi kasus MTsN 6 Jombang) oleh Akbarturrahman (2022). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bentuk kebijakan sekolah ramah di mtsn 6 jombang, 2) Untuk mengetahui implementasi manajemen sekolah ramah anak di mtsn 6 jombang, 3) Untuk mengetahui interpersonal dan relasi sehari hari antara pemangku kepentingan di mtsn 6 jombang. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Bentuk kebijakan yang diterapkan dalam proses pelaksanaan manajemen

---

<sup>22</sup> Nur Khasanah, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) : 40-52.

sekolah ramah anak di mtsn 6 jombang berlandaskan pada empat pilar prinsip sekolah ramah anak yaitu tanpa kekerasan, diskriminasi, kepentingan terbaik bagi pertumbuhan anak, penghargaan bagi anak. 2) Implementasi manajemen sekolah ramah anak diawali dengan tahap perencanaan serta analisis situasi dan kondisi, pengorganisasian serta pembentukan tim, pelaksanaan program, dan evaluasi terhadap program, 3) Keberlangsungan manajemen sekolah ramah anak tidak hanya ditentukan oleh lembaga, akan tetapi adanya stakeholder baik internal maupun eksternal sangatlah penting dilihat dari peran orang tua, masyarakat, pemerintah serta dunia usaha yang ada disekitar mtsn 6 jombang baik yang terikat perjanjian secara langsung ataupun tidak secara langsung.<sup>23</sup>

*Ketiga*, penelitian manajemen program sekolah ramah anak dalam mewujudkan budaya sekolah di SMPN 2 Tenggarong oleh Widyatmike Gede Mulawarman dan Laili Komariah (2020). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk) Mendeskripsikan penerapan program Sekolah Ramah Anak dalam manajemen sekolah SMPN 2 Tenggarong, 2) Mendeskripsikan budaya sekolah yang merupakan hasil dari penerapan Program Sekolah Ramah Anak. Penelitian ini menghasilkan informasi dan data di lapangan tentang pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi) program Sekolah Ramah Anak dan budaya sekolah yang sesuai dengan indikator Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan budaya sekolah di SMPN 2 Tenggarong. Penetapan lokus penelitian di SMPN 2 Tenggarong yang memiliki kultur budaya Kabupaten

---

<sup>23</sup> Akbarturraman, “Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus MTsN 6 Jombang)” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022) 42-56.

Kutai Kartanegara dengan gaya hidup kota dan pertimbangan lain adalah sekolah tersebut menjadi *pilot project* konsep Sekolah Ramah Anak, yaitu adanya beberapa indikator pendukung, seperti Kebijakan anti kekerasan, monitoring pelaksanaan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik (guru), sarana prasarana pendukung sekolah ramah anak, dan berbagai indikator pendukung lainnya.<sup>24</sup>

*Keempat*, skripsi implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II di SDN 3 Sinjai oleh Sumarni (2021). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III di SDN 3 Sinjai, faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai. Hasil penelitian ditemukan bahwa Program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai untuk anak kelas II dan III bertujuan mengembangkan karakter kemandirian anak dengan lingkungan yang aman, terbuka, dan nyaman. Melalui partisipasi anak dalam kegiatan sosial, program ini menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak serta menerapkan prinsip tanpa kekerasan dan diskriminasi. Penanaman karakter seperti percaya diri, bertanggung jawab, dan disiplin dilakukan tanpa memberatkan siswa. Dukungan pemerintah, komitmen sekolah, serta sarana dan prasarana memadai mendukung kelancaran

---

<sup>24</sup> Widyatmike Gede Mulawarman dan Laili Komariah, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Budaya Sekolah di SMPN 2 Tenggarong” (Universitas Mulawarman Samarinda, 2020) 25-36.

pembelajaran, meskipun terdapat hambatan akibat pandemi COVID-19 yang membuat proses pembelajaran kurang efektif.<sup>25</sup>

*Kelima*, penelitian Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta oleh Muhammad Ilham (2021). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI dan menganalisis hasil yang dicapai guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam proses pembentukan karakter guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai edukator, leader, uswatun hasanah guna membentuk karakter siswa di sekolah menjadikan generasi yang bersikap tangguh, berakhlak mulia, bertoleransi, dan berkepribadian muslim. Dengan pendekatan yang persuasif oleh Guru Pendidikan Agama Islam mampu membentuk kultur pembelajaran di sekolah menjadi ramah tamah.<sup>26</sup>

*Keenam*, penelitian Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia oleh Muhsin Abdullah dan Khizanatul Hikmah (2019). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui pendidikan ramah anak dalam kerangka standar nasional Pendidikan. hasil penelitian ditemukan bahwa n pendidikan di indonesia paling tidak harus harus memenuhi standar

---

<sup>25</sup> Sumarni, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II Di SDN 3 Sinjai” (Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2021) : 18-26.

<sup>26</sup> Muhammad Ilham, “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Di SMPN 7 Yogyakarta,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 245–272.

yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau dikenal dengan BNSP badan nasional standar pendidikan atau kriteria minimal harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan, meliputi 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi 3) Standar Proses, 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan Pendidikan, 8) Standar Penilaian Pendidikan, dari delapan kriteria tersebut maka penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi unsur ramah kepada anak, sesuai dengan kebutuhan anak, memberikan akses terjangkau prasarananya untuk anak, serta memberikan kenyamanan dari segala ancaman yang mengancam anak baik psikologis maupun fisik.<sup>27</sup>

*Ketujuh*, penelitian Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Proses Pembelajaran oleh Agus Fahmi (2021). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk (1) Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 8 Sokong, (2) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 8 Sokong, (3) Untuk Mendeskripsikan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 8 Sokong. Hasil penelitian di SDN 8 Sokong ditemukan bahwa (1) Perencanaan program SRA telah memenuhi SOP program SRA dengan membentuk tim pengembangan SRA yang kemudian membuat rencana kegiatan program SRA. (2) Pelaksanaan program SRA telah

---

<sup>27</sup> Muhlasin Amrullah and Khizanatul Hikmah, “Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia,” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 1–7.

memenuhi indikator SRA dengan dilaksanakan tanpa adanya kekerasan dan diskriminasi kepada anak. (3) Monitoring yang dilakukan dengan memberikan kuesioner yang disusun sebelumnya untuk diisi oleh kepala sekolah dan wakil dari pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian dipantau oleh dinas dan lembaga terkait. Sedangkan evaluasi program SRA yang diterapkan di SDN 8 Sokong dievaluasi keseluruhan bersamaan dengan program lain.

Penelitian diatas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nur Khasanah, lebih menekankan pada deskripsi program, strategi, dan dampak pelaksanaan sekolah ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang. Sementara itu, penelitian kedua oleh Akbarturrahman lebih menyoroti bentuk kebijakan, implementasi manajemen, dan interaksi antar pemangku kepentingan di MTsN 6 Jombang. Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Widyatmike Gede Mulawarman dan Laili Komariah, fokus pada penerapan program sekolah ramah anak dalam mewujudkan budaya sekolah di SMPN 2 Tenggarong. Di sisi lain, penelitian keempat oleh Sumarni berfokus pada implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak di SDN 3 Sinjai, dengan penekanan pada faktor pendukung dan penghambat. Penelitian kelima oleh Muhammad Ilham memfokuskan pada peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program sekolah ramah anak di SMPN 7 Yogyakarta. Sedangkan penelitian keenam oleh Muhlasin Abdullah dan Khizanatul Hikmah lebih menitikberatkan pada pendidikan ramah anak dalam kerangka standar nasional pendidikan Indonesia. Terakhir, penelitian ketujuh

oleh Agus Fahmi lebih menyoroti implementasi program sekolah ramah anak di SDN 8 Sokong dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya dengan menonjolkan aspek pengelolaan kebijakan dalam konteks meningkatkan aktualisasi diri siswa.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Konsep Sekolah Ramah Anak**

Menurut Panduan Sekolah Ramah Anak tahun 2015, konsep sekolah ramah anak adalah sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan sehat, serta peduli terhadap lingkungan hidup, dengan tujuan utama untuk menjamin pemenuhan hak-hak anak dan melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak tepat selama berada di lingkungan pendidikan.<sup>28</sup> Program ini juga bertujuan untuk mendukung partisipasi aktif anak-anak, terutama dalam hal perencanaan, kebijakan, pembelajaran, dan pengawasan di sekolah.<sup>29</sup> Sekolah Ramah Anak tidak melibatkan pembangunan sekolah baru, melainkan mengubah kondisi sekolah yang sudah ada menjadi lebih nyaman bagi anak-anak, serta memastikan bahwa sekolah tersebut memenuhi hak-hak dan melindungi anak-

---

<sup>28</sup> Rafii Hamdi, Muhammad Yuliansyah, and Husnul Madihah, “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus : Sd Negeri 8 Kampung Baru Dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 3, no. 2 (2023): 66.

<sup>29</sup> Andriyan and Trihantoyo, “Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa.” : 17-25

anak, karena dianggap sebagai kediaman kedua bagi mereka setelah rumah mereka sendiri.<sup>30</sup>

Menurut Rafii Hamdi (2023) Sekolah ramah anak merupakan suatu model pendidikan yang memiliki orientasi humanis dan inklusif terhadap pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik dalam dimensi fisik maupun psikis.<sup>31</sup> Konsep belajar yang diterapkan oleh sekolah ramah anak adalah yang mengedepankan pengalaman belajar yang menyenangkan, aman, dan relevan dengan situasi dan latar belakang individu peserta didik.<sup>32</sup> Hal ini bertujuan untuk untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam mewujudkan kekuatan spiritual dan keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, serta akhlakul karimah.<sup>33</sup>

Pendidikan ramah anak merupakan penerapan pendidikan yang mengikuti prinsip 3P, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi.<sup>34</sup> Provisi merujuk pada pemenuhan segala kebutuhan siswa, termasuk kasih sayang, penghargaan, kenyamanan, dan lainnya. Proteksi berarti melindungi siswa dari ancaman, kekerasan, atau tekanan berlebihan. Sedangkan partisipasi mengacu pada hak

<sup>30</sup> Nuri Rohmawati and Endang Hangestiningsih, “Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, no. 35 (2019): 225–229.

<sup>31</sup> Zainal Abidin, Imaduddin, and Fauzi Akhmad Hamzah, “Manajemen Pendidikan Ramah Anak Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *Edukasia* 3, no. 3 (2022): 1055–1062, <http://jurnaledukasia.org>.

<sup>32</sup> Ningrum et al., “Sekolah Ramah Anak Sebagai Perwujudan Harapan Bangsa.” : 17-24.

<sup>33</sup> Rohmawati and Hangestiningsih, “Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar.” : 16-20.

<sup>34</sup> Andriyan and Trihantoyo, “Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa.” : 14-19.

siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pendidikan.<sup>35</sup> Tujuan dari pendidikan ramah anak adalah agar anak dapat belajar secara efektif dalam lingkungan yang aman, penuh penghargaan, tanpa ancaman, dan memotivasi. Selain itu, pendidikan ramah anak juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi anak dan mendukung pembentukan karakter.<sup>36</sup>

## 2. Prinsip dan Komponen Sekolah Ramah Anak

Pembentukan dan Pengembangan SRA didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Non Diskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua;
- b. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik;
- c. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak;

---

<sup>35</sup> Joko Riyanto, Noor Miyono, and Ghufron Abdullah, “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di SMA Negeri 1 Pemalang Kabupaten Pemalang” : 15-21.

<sup>36</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuan and Rahmawati Rahmawati, “Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta,” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 11, no. 01 (2019): 49-76.

d. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah; dan Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.<sup>37</sup>

Penerapan sekolah ramah anak (SRA) dilaksanakan dengan merujuk 6 (enam) komponen penting di bawah ini:

- a. Adanya komitmen tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA
- b. Pelaksanaan proses Pembelajaran yang ramah anak
- c. Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak
- d. Sarana dan prasarana yang ramah anak
- e. Partisipasi anak
- f. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.<sup>38</sup>

### **3. Pengelolaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak**

Konvensi hak anak mewajibkan negara-negara yang telah meratifikasi untuk mengakui pentingnya aspek-aspek seperti pendidikan, penegakan disiplin, pengembangan kapasitas, keterampilan, pembelajaran, martabat, dan kepercayaan diri dalam membekali anak-anak untuk hidup dalam masyarakat

---

<sup>37</sup> Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak, Panduan Sekolah Ramah Anak, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak Republik Indonesia, 2015 : 24-31.

<sup>38</sup> Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak, Panduan Sekolah Ramah Anak, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak Republik Indonesia, 2015.

(kementerian PPPA).<sup>39</sup> Dalam konteks sekolah yang ramah anak, konsep ini tidak dapat dipisahkan dari prinsip dasar pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan terkait sekolah yang ramah anak tidak boleh terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.<sup>40</sup>

Pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak melibatkan serangkaian langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik anak-anak.<sup>41</sup> Langkah awal dalam pengelolaan kebijakan ini adalah pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar dan tujuan dari konsep sekolah ramah anak. Ini meliputi memahami hak-hak anak, pentingnya perlindungan anak, serta kebutuhan anak dalam proses pendidikan mereka.<sup>42</sup>

Pengelolaan kebijakan ini melibatkan penyusunan pedoman dan aturan yang jelas yang mengatur bagaimana sekolah harus beroperasi untuk menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung bagi anak-anak.<sup>43</sup> Hal ini mencakup kebijakan terkait penegakan disiplin yang adil,

---

<sup>39</sup> Andriyan and Trihantoyo, "Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa." : 23-28.

<sup>40</sup> Nurul Izzah, Yanti Setianti, and Olga Tiara, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 272–284.

<sup>41</sup> Roro Kurnia Nofita Rahmawati, "Psikologi Humanistik: Telaah Aktualisasi Minat, Bakat Dan Potensi Anak Didik Di Sekolah Ramah Anak," *Cognitive: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2024): 56–65.

<sup>42</sup> Rizki Umi Nurbaiti, Zulfikar Zulfikar, and Moh Toharudin, "Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi," *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 7, no. 2 (2020): 99.

<sup>43</sup> Amrullah and Hikmah, "Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia.": 18.

pencegahan kekerasan, inklusi anak-anak dengan kebutuhan khusus, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai.<sup>44</sup>

Manajemen kebijakan ini juga melibatkan pelibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar.<sup>45</sup> Komunikasi terbuka dan partisipasi aktif dari semua pihak penting dalam memastikan keberhasilan implementasi kebijakan sekolah ramah anak.<sup>46</sup> Evaluasi terus-menerus juga merupakan bagian integral dari pengelolaan kebijakan ini untuk memastikan bahwa tujuan dan standar yang telah ditetapkan tercapai secara efektif, dan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perbaikan lanjutan.<sup>47</sup> Dengan pengelolaan kebijakan yang efektif, sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung dan memberdayakan anak-anak untuk mencapai potensi mereka secara optimal.

#### 4. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan, dan potensi unik seseorang sehingga dapat terus berkembang dan bertumbuh.<sup>48</sup> Menurut Rogers, proses ini dimulai dari penerimaan diri sendiri

---

<sup>44</sup> Ramadhan and Torro, “Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMPN 2 Parepare.” : 16-25.

<sup>45</sup> Abidin, Imaduddin, and Hamzah, “Manajemen Pendidikan Ramah Anak Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” : 17-28.

<sup>46</sup> Kiki Artadiani R and Ari Subowo, “Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) Pada Sekolah Percontohan Di SD Pekuden 01 Kota Semarang Sebagai Upaya Untuk Mendukung Program Kota Layak Anak” (2016): 1-23.

<sup>47</sup> Lenny Nuraeni, Andrisyah, and Rita Nurunnisa, “Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial,” *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 1 (2020): 6-15.

<sup>48</sup> Yusuf Effendi, “Pola Asuh Dan Aktualisasi Diri: Suatu Upaya Internalisasi Konsep Humanistik Dalam Pola Pengasuhan Anak,” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020): 13-24.

dengan segala kelebihan dan kekurangannya, serta kemampuan untuk menjadi bijaksana.<sup>49</sup> Beberapa orang menganggap bahwa aktualisasi diri bukanlah suatu keadaan tetapi sebuah proses yang berkelanjutan, tidak pernah berakhir, atau statis. *American Psychological Association* mendefinisikan aktualisasi diri sebagai realisasi yang lengkap atas potensi individu.<sup>50</sup>

Abraham Maslow mengartikan aktualisasi diri sebagai dorongan untuk mencapai kepuasan pribadi, menyadari seluruh potensi yang dimiliki, menjadi segala hal yang dapat dicapai, serta menjadi kreatif dan bebas untuk mencapai puncak prestasi yang ada pada dirinya.<sup>51</sup> Sementara itu, Al-Ghazali memandang aktualisasi diri sebagai saat seseorang merasakan kekosongan dalam dirinya yang membuat kebutuhan spiritualnya tidak terpenuhi, yang dialami oleh setiap individu manusia.<sup>52</sup> Pada saat yang sama, individu tersebut juga mengalami berbagai masalah dalam kehidupannya, baik yang timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungan luar.

Aktualisasi diri juga dapat diinterpretasikan sebagai perjalanan individu menuju keadaan di mana ia telah secara keseluruhan meningkatkan kualitas

---

<sup>49</sup> Moh Ridwan, “Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa Kelas Akhir: Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep,” *Journal of Sufism and Psychotherapy* 1, no. 1 (2022): 52–74, <https://www.jurnal.instika.ac.id/index.php/ls/article/view/259>.

<sup>50</sup> Roni Bagus Setiawan, Eka Sari Setianingsih, and Mujiono, “Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Siswa SMK YATPI Godong” 1, no. 4 (2023) : 12-29.

<sup>51</sup> Jarman Arrosi, Kanda Naufal Jauhar Gani, and Ahmad Farid Saifuddin, “Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali,” *Aqlania* 13, no. 2 (2023): 169–188.

<sup>52</sup> Mohamat Hadori, “Aktualisasi Diri (Self Actualization): Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Moeslow),” *Jurnal Lisan Al-Hal* 9, no. 2 (2015): 261–287, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>.

dirinya untuk mencapai potensi terbaiknya dalam berbagai aspek.<sup>53</sup> Individu pada tahap ini memiliki kesadaran diri yang tinggi, memiliki visi jelas tentang tujuan yang ingin dicapai berdasarkan potensi yang dimilikinya, dan terbuka terhadap berbagai pengalaman hidup. Keterbukaan ini berdampak positif pada pandangan individu terhadap orang lain, membuatnya lebih memahami dan menghargai orang lain.<sup>54</sup>

Sejumlah psikolog mengamati bahwa individu yang mencapai tingkat aktualisasi diri telah mencapai perdamaian dalam dirinya terhadap tindakan atau situasi yang dihadapi.<sup>55</sup> Mereka memiliki rasa cinta diri yang kuat dan menerima segala keputusan yang mereka buat tanpa merasa terancam oleh kehadiran orang lain. Individu ini hidup berdampingan dengan orang lain tanpa harus terlalu memperhatikan latar belakang mereka secara rinci. Mereka cenderung mandiri, mampu melihat peluang dan realitas dengan baik, serta memiliki kemampuan istimewa dalam menghadapi interaksi sosial, termasuk dalam meredakan ketegangan atau membangkitkan suasana hati.<sup>56</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>53</sup> Siti Muazaroh and Subaidi Subaidi, “Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah),” *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 7, no. 1 (2019): 17.

<sup>54</sup> Reni Sasmita and Wantini, “Sekolah Ramah Anak Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik Reni,” *Foundasia* 14, no. 1 (2023): 1-13.

<sup>55</sup> Nofita Rahmawati, “Psikologi Humanistik: Telaah Aktualisasi Minat, Bakat Dan Potensi Anak Didik Di Sekolah Ramah Anak.” : 17.

<sup>56</sup> Hadori, “Aktualisasi Diri (Self Actualization): Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Moeslow).” : 13-24.

**Gambar 1.1**  
**Teori hierarki kebutuhan maslow**



## 5. Indikator aktualisasi diri

Maslow menyebutkan terdapat beberapa indikator dalam mencapai aktualisasi diri yang optimal, yaitu:<sup>57</sup>

a. Persepsi yang tepat terhadap realita

Individu dengan orientasi realistik memandang dunia secara efisien, menerima diri, orang lain, dan lingkungan di sekitarnya apa adanya. Mereka cenderung lebih memperhatikan masalah (*problem-centered*) dan memiliki kesadaran diri yang baik (*self-centered*), yang memungkinkan mereka untuk memahami kebutuhan dan keinginan pribadi. Karakteristik ini membantu mereka dalam melihat dunia secara jernih, tanpa terpengaruh oleh keinginan, kebutuhan, atau sikap emosional. Dengan pendekatan ini, individu tersebut mampu mengatasi tantangan dan mencari solusi praktis, sambil tetap menghargai kenyataan yang ada.

---

<sup>57</sup> Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>

b. Fokus pada target pencapaian

Maslow menjelaskan bahwa individu yang mampu mengaktualisasikan diri adalah mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk pekerjaan, tugas, dan kewajiban yang dianggap penting. Dalam pandangannya, seseorang dapat mencapai aktualisasi diri dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin, sesuai dengan bidang yang mereka geluti. Ini menunjukkan bahwa pencapaian potensi diri tidak hanya terkait dengan pencarian kepuasan pribadi, tetapi juga dengan kontribusi terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang dianggap berarti dalam hidup mereka.

c. Mempunyai spontanitas

Menurut Maslow, individu yang telah mencapai aktualisasi diri cenderung tidak merasa malu dan lebih ekspresif, wajar, serta polos. Mereka tidak merasa perlu menyembunyikan perasaan, pikiran, atau bertindak dengan cara yang tidak autentik. Individu ini mampu menjalani hidup secara alami, menjadi diri sendiri, dan merasa bebas untuk mengekspresikan pikiran serta emosi mereka yang sebenarnya. Dengan demikian, mereka menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan penerimaan diri yang tinggi, yang memungkinkan mereka untuk hidup dengan otentisitas tanpa pretensi.

d. Dapat menerima diri sendiri dan orang lain dengan baik

Menurut Maslow, individu yang telah mencapai aktualisasi diri memiliki kemampuan untuk meminimalkan konflik yang terjadi dalam hidup mereka. Mereka cenderung mampu menerima diri sendiri, orang lain, dan lingkungan di sekitarnya. Dalam pandangannya, individu yang

mengaktualisasikan diri biasanya menjalin hubungan yang akrab, baik, dan penuh kasih sayang dengan orang lain. Mereka menghormati diri sendiri serta orang lain, dan dapat menerima kenyataan hidup beserta segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Dengan demikian, aktualisasi diri memungkinkan individu untuk menjalani hubungan yang lebih harmonis dan saling menghargai.<sup>58</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini mengikuti pedoman penulisan tugas akhir Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan mengenai topik penelitian yaitu “Pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta”.

BAB II Gambaran umum terkait SMPN 15 Yogyakarta, baik berupa sejarah, profil, dan struktur organisasi sekolah.

BAB III pada bab ini, peneliti akan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya yang telah dikumpulkan mengenai pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa di SMPN 15 Yogyakarta.

---

<sup>58</sup> Ujam Jaenudin, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015 : 20-49).

BAB IV menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak di SMPN 15 Yogyakarta dilakukan melalui perencanaan yang melibatkan sosialisasi kebijakan, pembentukan struktur organisasi pelaksana, analisis kebutuhan, dan penyusunan program yang efektif. Pelaksanaan kebijakan melibatkan integrasi dalam kurikulum satuan pendidikan, penciptaan lingkungan yang mendukung rasa aman dan kenyamanan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tanpa kekerasan. Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kebijakan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mencapai aktualisasi diri melalui pengembangan potensi, kreativitas, dan rasa percaya diri.
2. Kebijakan sekolah ramah anak memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan suportif. Kebijakan ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri siswa, pengembangan keterampilan sosial, serta penghargaan terhadap keberagaman dan bakat individu. Program-program seperti apresiasi karya siswa, dukungan bakat, serta pendekatan tanpa kekerasan dalam disiplin sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan mencapai potensi maksimalnya. Hal ini mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sekolah, menciptakan

keseimbangan psikologis, dan meraih keberhasilan akademik maupun non-akademik.

## **B. Saran**

1. Untuk SMPN 15 Yogyakarta: Sebagai pengembangan lebih lanjut di SMPN 15 Yogyakarta, sekolah dapat memperluas program pengembangan bakat dan minat dengan menambah ragam kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup bidang akademik, seni, olahraga, dan teknologi. Langkah ini akan memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mencapai potensi mereka secara optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa yang beragam. Sekolah juga perlu memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat melalui kegiatan seperti workshop dan seminar, yang dapat melibatkan semua pihak untuk bersama-sama mendukung perkembangan siswa. Selain itu, sekolah perlu fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa melalui program-program pelatihan seperti kegiatan outbound atau mentor sebaya, yang akan membantu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama. Penguatan integrasi nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter dalam kurikulum juga harus menjadi prioritas, dengan menekankan pada kegiatan belajar berbasis proyek yang mempromosikan solidaritas dan toleransi. Pelatihan

berkelanjutan bagi guru tentang metode pengajaran yang inklusif dan ramah anak sangat penting untuk memastikan bahwa lingkungan belajar selalu optimal bagi siswa. Terakhir, sekolah perlu melakukan evaluasi dan monitoring berkala untuk memastikan program yang dijalankan sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa, serta untuk mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki. Dengan langkah-langkah ini, SMPN 15 Yogyakarta dapat terus berkembang menjadi sekolah yang mendukung aktualisasi diri siswa secara holistik.

2. Untuk peneliti selanjutnya: disarankan agar penelitian mengenai pengelolaan kebijakan sekolah ramah anak di SMPN 15 Yogyakarta dapat diperluas dengan mengkaji dampak program ini tidak hanya terhadap aktualisasi diri siswa, tetapi juga terhadap aspek-aspek lain seperti perkembangan emosional, sosial, dan prestasi akademik siswa. Penelitian mendalam terkait efektivitas implementasi metode pembelajaran yang ramah anak di berbagai mata pelajaran juga akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengaruh kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Menggunakan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (*mixed-methods*) juga dapat memperkaya hasil penelitian dengan menyediakan data yang lebih terukur dan valid. Pengembangan studi kasus atau perbandingan dengan sekolah-sekolah lain yang menerapkan program serupa di kota atau provinsi lain akan memberikan perspektif

yang lebih luas mengenai implementasi sekolah ramah anak di Indonesia.

### **C. Kata penutup**

Saya ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian tesis ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, tidak hanya bagi SMPN 15 Yogyakarta sebagai objek penelitian, tetapi juga bagi dunia pendidikan secara umum dalam mengembangkan konsep sekolah ramah anak yang berfokus pada peningkatan aktualisasi diri siswa. Tentu saja, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saya berharap temuan-temuan ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam serta memberikan solusi yang lebih komprehensif. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia dan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan memberdayakan setiap siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Imaduddin, and Fauzi Akhmad Hamzah. "Manajemen Pendidikan Ramah Anak Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Edukasia* 3, no. 3 (2022). <http://jurnaledukasia.org>.
- Adinda, Ade Hera, Hossiana Ekklesia Siahaan, Inas Fawaz Raihani, Naurah Aprida, Niken Fitri, and Ade Suryanda. "Penilaian Sumatif Dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online." *Report Of Biology Education* 2, no. 1 (2021).
- Agus Setiawan. *Kualitatif Desain*. yogyakarta: Artex, n.d.
- Akbarturraman. "Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus MTsN 6 Jombang)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Albab, Ulil. "Perencanaan Pembelajaran Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *PANCAR* 5, no. 1 (2021).
- Altymurat, Altymurat. "Human Behavior in Organizations Related to Abraham Maslow's Hierarchy of Needs Theory." *Interdisciplinary Journal Papier Human Review* 2, no. 1 (2021).
- Amrullah, Muhlasin, and Khizanatul Hikmah. "Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019).
- Andriyan, Dany, and Syunu Trihantoyo. "Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021). <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40012/34862>.
- Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. yogyakarta: graha ilmu, 2014.
- Arofaturrohman, Yunita Azmil, Zainab Alqudsi, and Endang Fauziati. "Implementasi Teori Belajar Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Carl Rogers." *Tsaqofah* 3, no. 1 (2023).
- Arrosi, Jarman, Kanda Naufal Jauhar Gani, and Ahmad Farid Saifuddin. "Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali." *Aqlania* 13, no. 2 (2023).
- Astuti, Andarweni, and Loina Christine. "The Concept Of The Needs Of Society According To Abraham Maslow 's Perspective Pendahuluan Metode." *Jurnal Bimbingan dan Konseling ...* 7, no. 2 (2022).
- Dea Mustika, Agnes Yurika Irsanti, Evi Setiyawati, Fretika Yunita, Nurhafizdah Fitri, and Putri Zulkarnaini. "Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi

- Semua Anak.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023).
- Duheriani, Treny Hera, and Rury Rizhardi. “Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran SBdP Di SD Negeri 23 Palembang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022).
- Effendi, Yusuf. “Pola Asuh Dan Aktualisasi Diri: Suatu Upaya Internalisasi Konsep Humanistik Dalam Pola Pengasuhan Anak.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020).
- Fahmi, Agus. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 33.
- Filadelvia Hurai Ibo, Yunita, and Lorensius Lorensius. “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Katolik Kota Samarinda.” *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 7, no. 1 (2023).
- Hadori, Mohamat. “Aktualisasi Diri (Self Actualization): Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Moeslow).” *Jurnal Lisan Al-Hal* 9, no. 2 (2015). <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>.
- Hamdi, Rafii, Muhammad Yuliansyah, and Husnul Madihah. “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus : Sd Negeri 8 Kampung Baru Dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 3, no. 2 (2023).
- Hamid, Abdul. “Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Sebagai Upaya Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Labschool Palu.” *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2022).
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, and Rahmawati Rahmawati. “Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta.” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 11, no. 01 (2019).
- Holisah, Holisah. “Implementasi Pendekatan Humanis Dalam Meningkatkan Self Confident Pada Kemampuan Literasi Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).
- Ilham, Muhammad. “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Di SMPN 7 Yogyakarta.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021).
- Indraswati, Dyah, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Erfan. “Implementasi Sekolah Ramah Anak Dan Keluarga Di Sdn 2 Hegarsari, Sdn Kaligintung, Dan Sdn 1 Sangkawana.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 7, no. 01 (2020).

Irawan, Redi, and Totok Agus Suryanto. "Aplikasi Teori Humanistik Abraham Maslow Dan Aktualisasi Diri Di Kalangan Mahasantri Intensif Al-Amien Prenduan Sumenep." *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, no. 1 (2022).

Izzah, Nurul, Yanti Setianti, and Olga Tiara. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi." *Murhüm : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023).

Izzulhaq, Daffa, Ilham Wahyu Rama, Bilal Eleazar Febriansyah, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Penerapan Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Surakarta." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 2, no. 2 (2024). <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>.

Jaenudin, Ujam. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.

Joko Riyanto, Joko Riyanto, Noor Miyono, and Ghufron Abdullah. "Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di SMA Negeri 1 Pemalang Kabupaten Pemalang." *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2022).

Khasanah, Niswatul. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Sekolah Dasar." *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2024).

Khasanah, Nur. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Kurniyawan, Moh. Dwi, Sulton, and Asep Sunandar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020).

Magdalena, Ina, Nasya Uriani Fugri, Dina Amalia, Ani Yuliani, and Sashy Noviana Waluyo. "Proses Penyusunan Desain Pembelajaran Dan Konsep Evaluasi Formatif Di SDIT Aryadillah." *Sindoro: Cendekia Pendidikan* 2, no. 1 (2022).

Magdalena, Ina, Siti Nurani Oktaviani, Putri Octaviana, and Ayu Ningsih. "Menganalisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa Di Mi Nurul Huda Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Magdalena, Ina, Sulastri, and Abimanyu Ramadhan Bhaskara Widarsana. "Implementasi Dasar Pembelajaran Dan Konsep Evaluasi Sumatif." *Sindoro Cendekia Pendidikan* 2, no. 8 (2024).

Mahardhika, Gita, and Nur Sania Lubis. "Analisis Evaluasi Formatif Di SD Negeri 05 Cipondoh." *Masaliq* 2, no. 2 (2022).

Muazaroh, Siti, and Subaidi Subaidi. "Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)." *Al-Mazaahib: Jurnal*

*Perbandingan Hukum* 7, no. 1 (2019).

Mustofa, Ahmad Zainal. "Hierarchy of Human Needs: A Humanistic Psychology Approach of Abraham Maslow." *Kawanua International Journal of Multicultural Studies* 3, no. 2 (2022).

Na'imah, Tri, Yuki Widyasari, and Herdian Herdian. "Implementasi Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020).

Nerita, Siska, Azwar Ananda, and Mukhaiyar Mukhaiyar. "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023). <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4634>.

Ningrum, Dian Purbo, Nur Afif Wahyudin, Rifana Intan Fauziah, Vika Yulia Safitri, and Muhammad Nofan Zulfahmi. "Sekolah Ramah Anak Sebagai Perwujudan Harapan Bangsa." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023).

Nofita Rahmawati, Roro Kurnia. "Psikologi Humanistik: Telaah Aktualisasi Minat, Bakat Dan Potensi Anak Didik Di Sekolah Ramah Anak." *Cognitive: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2024).

Nuraeni, Lenny, Andrisyah, and Rita Nurunnisa. "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial." *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 1 (2020).

Nurbaeti, Rizki Umi, Zulfikar Zulfikar, and Moh Toharudin. "Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi." *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 7, no. 2 (2020).

Pawero, Abdul Muis Daeng. "Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan." *Dirasah* 4, no. 1 (2021). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.

Prajoko, Indra, and M Sayyidul Abrori. "Penerapan Teori Humanistik Carl Rogers Dalam Pembelajaran PAI." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2021). <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/2894>.

Pramita, Kusuma Ningtyas. "Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Mi Assalafiyah Timbangreja." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023).

Prasetyo, Bayu Sofian Adi, and Nurul Latifatul Inayati. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa SMA Negeri 3 Sukoharjo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1

(2024).

- Putri, Firani, Supratman Zakir, Djamil Djambek, Bukittinggi Alamat, : Kampus, I I Jalan, Gurun Aur, Kubang Putih, Kabupaten Agam, and Sumatera Barat. “Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.
- R, Kiki Artadianti, and Ari Subowo. “Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) Pada Sekolah Percontohan Di SD Pekuden 01 Kota Semarang Sebagai Upaya Untuk Mendukung Program Kota Layak Anak” (2016).
- Ramadhan, Ridha Agam, and Supriadi Torro. “Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMPN 2 Parepare.” *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 2, no. 1 (2022).
- Rangkuti, Safitri, and Irfan Ridwan Maksum. “Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 6 Depok.” *Natapraja* 7, no. 2 (2019).
- Ridwan, Moh. “Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa Kelas Akhir: Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.” *Journal of Sufism and Psychotherapy* 1, no. 1 (2022). <https://www.jurnal.instika.ac.id/index.php/ls/article/view/259>.
- Robbins, Stephen, Mary Coulter, and David Decenzo. *Fundamental of Management - Definitie Besluitvormingsproes*. Pearson, 2017.
- Rohmawati, Nuri, and Endang Hangestiningsih. “Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, no. 35 (2019).
- Salsabila, Unik Hanifah. “Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018).
- Sasmita, Reni, and Wantini. “Sekolah Ramah Anak Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik Reni.” *Foundasia* 14, no. 1 (2023).
- Setiawan, A. “Sekolah Ramah Anak Di Sd Jetis Ii Kota Yogyakarta.” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* (2018). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/13171>.
- Setiawan, Roni Bagus, Eka Sari Setianingsih, and Mujiono. “Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Siswa SMK YATPI Godong” 1, no. 4 (2023).
- Sholikhah, Amirotun. “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2016).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*). Bandung: ALFABETA, CV, 2017.

Sumarni. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II Di SDN 3 Sinjai." Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober* 9, no. 19 (2023). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>.

Ulum, Bahrun. "Inklusivisme Pemikiran Dan Pendidikan Islam Terhadap Perspektif Karl R. Popper." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4, no. 01 (2020): 75.

umrati & hengki wijaya. *Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian*. makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2020.

Utami, Tri, Retno Kusumawiranti, and Matheus Gratiano Mali. "Implementasi Sekolah Ramah Anak Di SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta." *Populika* 9, no. 2 (2021).

Widyaningrum, Atik, and Enung Hasanah. "Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 6, no. 2 (2021).

Wuryandani, Wuri, and Anwar Senen. "Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Informasi Artikel ABSTRAK Sejarah Artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2018). <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>.

Yosada, Kardius Richi, and Agusta Kurniati. "Menciptakan Sekolah Ramah Anak." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019).

Yusuf, M. "Inklusi Pendidikan Islam: Mewujudkan Pendidikan Semua Anak Dalam Konteks Multikultural." *Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi* 2, no. 1 (2023).